

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kas adalah aktiva perusahaan yang mempunyai sifat sangat likuid dan berjangka pendek yang dapat dipergunakan dengan bebas untuk kegiatan operasional perusahaan. Sumber daya kas membuat perusahaan dapat mandiri dalam hal fiskal, sehingga perusahaan perlu mengembangkan strategi mereka tanpa ada campur tangan dari eksternal (Boubaker et al., 2015). Perusahaan perlu memiliki mekanisme pengelolaan atau manajemen yang baik dalam perusahaannya, salah satunya adalah pengelolaan uang tunai perusahaan.

*Cash holding* merupakan uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan untuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. Penentuan tingkat *cash holding* adalah salah satu keputusan keuangan paling penting yang wajib diambil seorang manajer, karena *cash holding* sangat berkaitan dengan teori agensi. Pengelolaan *cash holding* yang tidak efektif dan optimal akan menjadi indikasi adanya konflik keagenan. Manajer adalah pihak yang paling mudah untuk mempergunakan uang tunai dalam perusahaan untuk memenuhi kepentingan pribadi. Saat terdapat arus kas masuk, manajer harus dapat mengambil keputusan untuk memberikan kepada *shareholders* sebagai dividen atau melakukan pembelian kembali saham, menginvestasikannya, atau menyimpannya untuk memenuhi kebutuhan masa depan (Ginglinger & Saddour, 2011).

Jika perusahaan menyimpan kas dengan nominal yang terlalu sedikit maka perusahaan akan kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, maka dari itu kas merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menyimpan sejumlah besar uang tunai di dalam perusahaan dapat menyebabkan pengelolaan sumber daya yang tidak efisien, dikarenakan aset likuid ini mudah diakses oleh mereka yang mengendalikan perusahaan. Lebih khusus lagi, ketersediaan uang tunai lebih dari yang dibutuhkan untuk kegiatan rutin perusahaan memperburuk risiko penyalahgunaan dana ini oleh pemegang saham besar yang memiliki wewenang penuh atas keputusan investasi perusahaan (Jensen, 1986). Pengelolaan kas yang tidak optimal mengakibatkan munculnya pertanyaan besar oleh *shareholders* atau para pengguna laporan keuangan, apakah yang mengakibatkan pengelolaan kas perusahaan tidak efektif dan optimal. Terdapat banyak hal yang dihubungkan dengan adanya pengelolaan kas yang tidak efektif dan optimal, seperti penerapan *corporate governance* di perusahaan. Konflik agensi yaitu salah satunya penumpukan kas di perusahaan dapat diminimalisir jika penerapan *corporate governance* di perusahaan berjalan dengan optimal dan sesuai dengan standar yang berlaku.

*Corporate governance* adalah suatu sistem untuk mengelola perusahaan agar sesuai dengan etika usaha dan peraturan yang berlaku. *Corporate governance* merupakan mekanisme pengendalian untuk mengatur dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan yang pada akhirnya dapat mewujudkan peningkatan kemakmuran dan *shareholders value* (Nuryaman, 2009). *Corporate governance* sendiri berkaitan

dengan siapa yang seharusnya mengendalikan jalannya kegiatan perusahaan, dan mengapa harus dilakukan pengendalian terhadap jalannya kegiatan perusahaan tersebut. Mekanisme *good corporate governance* (GCG) dijadikan sebagai alat kendali bagi perusahaan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Penerapan *corporate governance* masih sulit dilakukan, padahal hal tersebut merupakan hal yang penting dalam perusahaan. Rendahnya penerapan *corporate governance* di Indonesia yang dilansir [hukamnas.com](http://hukamnas.com), Jum'at 09/11/2018 terjadi pada PT Katarina Utama Tbk pada tahun 2010 karena telah melakukan penyelewengan dana publik sebesar Rp 29,04 miliar untuk kepentingan pribadi. Kasus lain yang dilansir [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com), Senin 01/04/2019 terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2018 karena melakukan praktik penggelapan dana sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan hingga triliun rupiah dalam sebulan. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya kendali terhadap perusahaan yang memungkinkan pihak manajemen perusahaan melakukan penyelewengan. Oleh sebab itu, mekanisme pelaksanaan *corporate governance* dijadikan indikator bagi para pemegang saham untuk melihat kinerja yang sudah dicapai oleh perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh *corporate governance* terhadap *cash holding*. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Najjar dan Clark (2017) menguji pengaruh *corporate governance* terhadap *cash holding*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *board size* memiliki hubungan signifikan negatif terhadap *cash holding*, yaitu semakin besar ukuran dewan komisaris maka semakin kecil tingkat *cash holding*. Ukuran dewan komisaris yang besar dapat

memberikan pengawasan dan pengendalian yang lebih baik sehingga dapat mengurangi konflik agensi sehingga kepemilikan uang tunai akan lebih sedikit (Rehman dan Wang, 2015; dan Masood dan Shah, 2014). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rehman dan Wang (2015) menemukan bahwa proporsi komisaris independen memiliki hubungan signifikan negatif terhadap *cash holding*. Komisaris independen akan mengurangi tindakan oportuniste manajerial karena komisaris independen tidak memiliki afiliasi dengan manajemen, sehingga tingkat independensi komisaris yang lebih tinggi akan memastikan kepemilikan uang tunai perusahaan yang lebih rendah. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa komisaris independen akan mengurangi konflik agensi, baik antara prinsipal dengan agen maupun antara para pemegang saham (Al-Najjar dan Clark, 2017; Harnelli dan Fatima, 2013; dan Masood dan Shah, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi dan Nurhalis (2018) juga dihasilkan bahwa kepemilikan institusional memiliki hubungan positif terhadap *cash holding*. Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Najjar dan Clark (2017), Masood dan Shah (2014), dan Nisham et al. (2015). Kepemilikan institusional dengan jumlah yang besar akan menyebabkan pengawasan menjadi lebih baik dan pengelolaan uang tunai akan lebih optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Abdioglu (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan manajerial yang signifikan negatif terhadap *cash holding*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketika pihak manajemen menanam saham di perusahaan, mereka akan menggunakan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan oleh karena itu perusahaan akan memegang lebih sedikit uang tunai (Mawardi dan Nurhalis, 2018; Sheikh dan Khan, 2015; dan Masood dan Shah, 2014).

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan solusi dan pemahaman atas fenomena *corporate governance* terhadap *cash holding* dan mengembangkan penelitian terdahulu terkait *cash holding* di Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik mengecualikan sektor keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Mekanisme *corporate governance* yang akan digunakan diantaranya ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial di laporan tahunan, dan pengukuran *cash holding* dapat diukur dari laporan keuangan perusahaan, sehingga terlihat hubungan antara *corporate governance* dengan *cash holding* dengan mempertimbangkan apakah penerapan *good corporate governance* menjadi salah satu faktor dalam pengelolaan uang tunai dalam suatu perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*?
2. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk:

1. Menguji secara empiris dan menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan negatif ukuran dewan komisaris terhadap *cash holding*.
2. Menguji secara empiris dan menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan negatif proporsi komisaris independen terhadap *cash holding*.
3. Menguji secara empiris dan menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan positif kepemilikan institusional terhadap *cash holding*.
4. Menguji secara empiris dan menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan negatif kepemilikan manajerial terhadap *cash holding*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau literatur mengenai hubungan antara mekanisme *corporate governance* dengan *cash holding* di Indonesia.

#### 2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang adanya pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *cash holding*.

### 3. Investor

Hasil penelitian ini bagi investor diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menentukan keputusan investasi dengan mempertimbangan *cash holding* di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematis dengan susunan terdiri dari:

### BAB I PENDAHULUAN

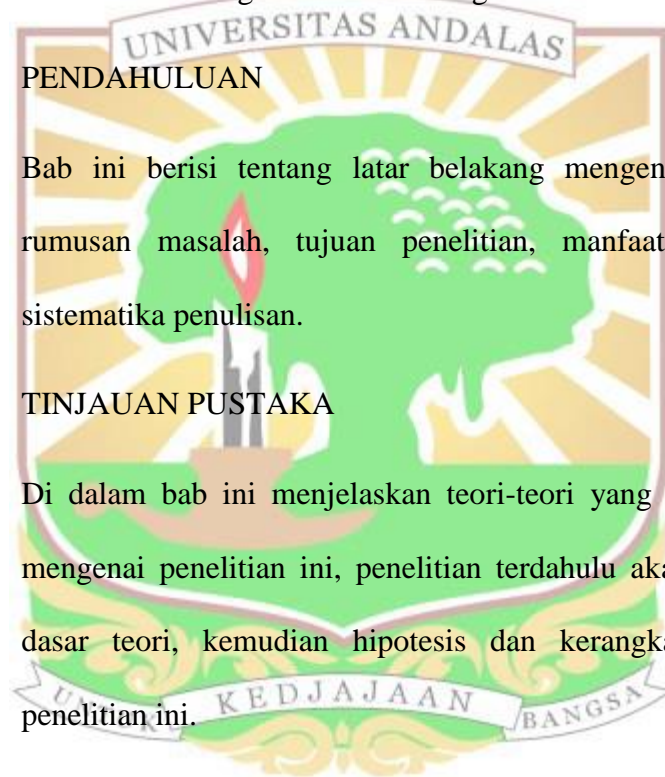
Bab ini berisi tentang latar belakang mengenai penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan mengenai penelitian ini, penelitian terdahulu akan menjadi acuan dasar teori, kemudian hipotesis dan kerangka penulisan dari penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang pengumpulan data, populasi dan sampling, model penelitian dan variabel yang digunakan.



#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan dan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran dari penulis





